

PENERAPAN ASAS PROPORSIONALITAS DALAM PERJANJIAN JUAL BELI TANDAN BUAH SEGAR ANTARA PT WAIMUSI AGROINDAH DENGAN KOPERASI UNIT DESA SUMBER SENTOSA

Wahida Sophie Hidayanti¹, Sai'da Rusdiana²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan asas proporsionalitas dalam Perjanjian Jual Beli Tandan Buah Segar antara PT Waimusi Agroindah dengan KUD Sumber Sentosa dan perlindungan hukum bagi KUD Sumber Sentosa dalam Perjanjian Jual Beli Tandan Buah Segar antara PT Waimusi Agroindah dengan KUD Sumber Sentosa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian normatif-empiris. Penelitian dilakukan dengan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder dan studi lapangan dengan cara mewawancarai PT Waimusi Agroindah dan KUD Sentosa untuk memperoleh data primer. Data-data tersebut kemudian disusun dan dianalisis untuk menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) pada fase pra-perjanjian tidak terdapat negosiasi di antara para pihak, (2) pada fase pembentukan perjanjian terdapat klausula yang belum mengakomodasi hak dan kewajiban KUD Sumber Sentosa secara proporsional, dan (3) pada fase pelaksanaan perjanjian KUD Sumber Sentosa mempunyai kewajiban tambahan di luar perjanjian kepada PT Waimusi Agroindah. Berkaitan dengan perlindungan hukum, KUD Sumber Sentosa tidak mempunyai keleluasaan menyatakan kehendaknya dan belum terdapat aturan yang komprehensif yang mengatur secara tegas perlindungan hukum bagi KUD Sumber Sentosa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan asas proporsionalitas dalam Perjanjian Jual Beli Tandan Buah Segar antara PT Waimusi Agroindah dan KUD Sumber Sentosa tidak diterapkan secara maksimal dan perlindungan hukum bagi KUD Sumber Sentosa dalam Perjanjian Jual Beli Tandan Buah Segar antara PT Waimusi Agroindah dan KUD Sumber Sentosa tidak diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, disarankan bagi PT Waimusi Agroindah sebaiknya dapat memberikan kesempatan bagi KUD Sumber Sentosa untuk dapat menyatakan kepentingan hukumnya dan bagi KUD Sumber Sentosa sebaiknya mencermati klausula-klausula perjanjian dan mengajukan keberatan kepada PT Waimusi Agroindah apabila ditemukan pembagian hak dan kewajiban yang tidak proporsional.

Kata Kunci: Asas Proporsionalitas, Perjanjian Jual Beli, Tandan Buah Segar, Perlindungan Hukum.

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

THE IMPLEMENTATION OF PROPORTIONALITY PRINCIPLE UPON FRESH FRUIT BUNCHES SUPPLY AGREEMENT BETWEEN PT WAIMUSI AGROINDAH AND KOPERASI UNIT DESA SUMBER SENTOSA

Wahida Sophie Hidayanti³, Sai'da Rusdiana⁴

ABSTRACT

The purposes of this legal research are to gain knowledge and analyze the implementation of proportionality principle upon fresh fruit bunches supply agreement between PT Waimusi Agroindah and Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa. Also legal protection for Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa upon the agreement. This legal research is using both normative and empirical methods. This legal research contains both primary and secondary data. The primary data is obtained through conducting field research by interviewing PT Waimusi Agroindah and Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa. The secondary data is obtained through literature research. Furthermore, the data were arranged systematically and analyzed to solve the legal issue and acquire conclusion.

The research results indicate that (1) there is no negotiation between both parties during pre-contractual phase, (2) there are unfair clauses regarding the distribution of Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa's rights and obligations, and during the contractual phase (3) in post contractual phase, Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa holds additional obligation outside the agreement. In legal protection, Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa does not have the discretion to declare their will and there are no comprehensive rules that explicitly regulate the legal protection for Koperasi Unit Desa Sumber Sentosa.

There are two conclusions based on the results obtained in this research. The application of proportionality principle upon the agreement has not been implemented optimally and legal protection for KUD Sumber Sentosa has not been optimal. Therefore, it is recommended that PT Waimusi Agroindah should provide opportunity for KUD Sumber Sentosa to state their legal interests and KUD Sumber Sentosa should thoroughly comprehend and declare objection if there are disproportionate distribution of rights and obligations upon the agreement.

Key words: Proportionality Principle, Raw Material Supply Agreement, Fresh Fruit Bunches, Legal Protection.

³ Undergraduate Student, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (Gadjah Mada University).

⁴ Legal Research Advisor, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (Gadjah Mada University).